



Pengembangan E-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Faza Ida Nurul Jannah^{1*}, Linaria Arofatu Ilmi Uswatun Khasanah¹, Ahmad Ipman Kharisma¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2890>

Article Info:

Received : 26 Juli 2026
Revised : 18 Agustus 2026
Accepted : 25 Agustus 2026
Published : 16 September 2026

Correspondence:

Faza Ida Nurul Jannah

Phone:

Abstract: This study aims to develop Problem-Based Learning (PBL)-based Electronic Student Worksheets (E-LKPD) integrated with local wisdom to improve the procedural text writing skills of fourth-grade elementary school students. The study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research design utilized a Nonequivalent Control Group Pretest-Posttest design, with 23 students from SD Negeri 1 Babat serving as the experimental class and 23 students from SD Muhammadiyah 2 Babat serving as the control class. Data were collected through validation sheets, student response questionnaires, student activity sheets, and writing skills tests. Data analysis techniques included validity analysis based on validator assessments, practicality analysis based on student response questionnaires and student activities, and effectiveness analysis using normality tests, homogeneity tests, independent samples t-tests, N-Gain Score calculations, and effectiveness tests. The research results show that the E-LKPD developed meets the criteria for high validity, with scores of 3.69 from subject matter experts, 3.83 from design experts, 3.85 from questionnaire experts, and 3.77 from instructional materials experts. The practicality results fell into the good to very good categories, while the effectiveness results yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, an N-Gain of 70.00%, and an effectiveness score of 1.95. Thus, the PBL-based E-LKPD integrated with local wisdom is deemed valid, practical, and effective for improving the procedural text writing skills of fourth-grade elementary school students.

Keywords: E-LKPD; Problem Based Learning; Local Wisdom; Writing Skills; Procedural Texts.

Citation: Jannah, F. I. N., Khasanah, L. A. I. U., & Kharisma, A. I. (2026). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(4), 5468–5474. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2890>

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad ke-21 menuntut dunia pendidikan untuk terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk mampu mengembangkan pembelajaran

yang mendorong siswa aktif, kreatif, dan mampu mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan pada era modern (Amtonis, 2022).

Keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena berperan dalam membentuk kemampuan siswa menyampaikan gagasan secara sistematis dan komunikatif. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis teks prosedur,

yaitu kemampuan menyusun teks yang memuat tujuan serta langkah-langkah kegiatan secara runtut, jelas, dan mudah dipahami. Penguasaan keterampilan tersebut memungkinkan siswa mengomunikasikan informasi secara logis dan terstruktur (Nasocha & Winanto, 2024).

Keterampilan menulis teks prosedur siswa masih perlu ditingkatkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyusun langkah-langkah secara runtut, menggunakan kosakata yang tepat, serta memahami struktur teks prosedur. Selain itu, penggunaan LKPD cetak yang cenderung monoton menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur secara lebih efektif dan interaktif.

Penggunaan media pembelajaran juga turut berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, guru perlu memanfaatkan media yang inovatif agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulis (Uswatun Khasanah et al., 2022). Salah satu media yang dapat digunakan adalah Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD).

E-LKPD merupakan media pembelajaran elektronik yang disajikan dalam format digital dan dirancang untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa secara interaktif. Pengembangan E-LKPD dilakukan untuk mengatasi keterbatasan LKPD cetak serta menghasilkan bahan ajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi (Saputra & Kurnianti, 2022). Agar pembelajaran lebih bermakna, E-LKPD dikembangkan dengan mengintegrasikan model *Problem Based Learning*.

Model PBL mendorong siswa untuk aktif memecahkan masalah melalui kegiatan penyelidikan, diskusi, dan penyusunan solusi sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan belajar siswa (Hotimah, 2020). Selain itu, pembelajaran juga perlu mengintegrasikan kearifan lokal sebagai sumber belajar yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Kearifan lokal merupakan nilai, budaya, dan tradisi yang berkembang dalam masyarakat serta dapat dimanfaatkan sebagai konteks pembelajaran yang lebih bermakna (Kharisma et al., 2024).

Penelitian Wijayanti & Rozie, (2024) mengembangkan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* yang terintegrasi kearifan lokal Sumenep. Sementara itu, Hanum & Amini, (2023)

mengembangkan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* menggunakan aplikasi *Book Creator*. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan E-LKPD berbasis PBL mampu mendukung proses pembelajaran, namun belum mengombinasikan model *Problem Based Learning*, kearifan lokal Lamongan, dan platform *Liveworksheets* pada pembelajaran menulis teks prosedur siswa sekolah dasar. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya peluang untuk mengembangkan bahan ajar digital yang lebih kontekstual dan interaktif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi bahan ajar yang tidak hanya menarik dan interaktif, tetapi juga mampu membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis teks prosedur secara terarah dan bermakna. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* yang terintegrasi kearifan lokal Lamongan dan dikembangkan melalui platform *Liveworksheets* pada materi teks prosedur kelas IV sekolah dasar. Integrasi tersebut tidak hanya mendukung peningkatan keterampilan menulis teks prosedur, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual melalui pengenalan budaya lokal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan menghasilkan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi kearifan lokal Lamongan yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

Tahap analisis dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 1 Babat dan SD Muhammadiyah 2 Babat untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan bahan ajar pada materi menulis teks prosedur. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa masih rendah, penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran belum optimal, dan pembelajaran belum memanfaatkan media digital yang mampu mendukung keterlibatan aktif siswa.

Tahap desain dilakukan dengan merancang E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* yang

diintegrasikan dengan kearifan lokal Lamongan. Kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan materi, perancangan aktivitas pembelajaran sesuai sintaks PBL, penyusunan evaluasi, pemilihan unsur kearifan lokal, serta penyusunan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur validitas, kepraktisan, dan keefektifan produk.

Tahap pengembangan dilakukan dengan merealisasikan rancangan menjadi produk E-LKPD yang siap digunakan dalam pembelajaran. Produk yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi, ahli desain, ahli angket, dan validator perangkat pembelajaran untuk memperoleh masukan sebagai dasar revisi dan penyempurnaan produk. Hasil validasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan produk agar memenuhi standar kelayakan sebelum diimplementasikan kepada siswa.

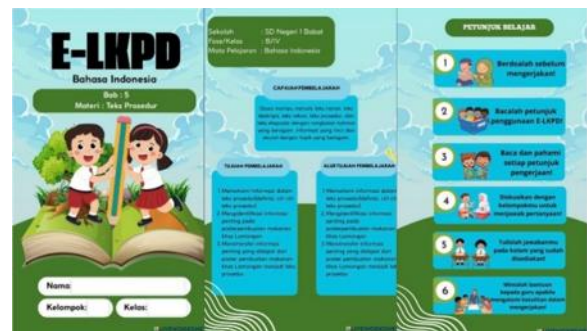
Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba produk dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian terdiri atas 23 siswa kelas IV SD Negeri 1 Babat sebagai kelas eksperimen dan 23 siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Babat sebagai kelas kontrol. Kedua kelas diberikan *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah pembelajaran untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah penggunaan E-LKPD yang dikembangkan. Instrumen penelitian terdiri atas lembar validasi ahli materi, ahli desain, ahli angket, dan perangkat pembelajaran untuk mengukur tingkat validitas produk. Selain itu, digunakan angket respons siswa dan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengukur kepraktisan produk, serta tes keterampilan menulis teks prosedur untuk mengukur keefektifan E-LKPD.

Data penelitian dianalisis secara kuantitatif. Analisis validitas dilakukan menggunakan rata-rata skor hasil penilaian validator terhadap aspek materi, desain, angket, dan perangkat pembelajaran. Analisis kepraktisan dilakukan menggunakan rata-rata skor angket respons siswa dan hasil observasi aktivitas siswa. Analisis keefektifan dilakukan melalui uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, uji homogenitas menggunakan Levene's Test, uji Independent Sample t-test, perhitungan N-Gain Score, serta uji efektivitas untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah menggunakan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal. Tahap evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan pada setiap tahap pengembangan untuk menyempurnakan produk sehingga menghasilkan E-LKPD yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil dan Diskusi

Hasil Pengembangan dan Validasi E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Kearifan Lokal

Penelitian ini menghasilkan produk berupa E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar. Proses pengembangan produk mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, sehingga menghasilkan E-LKPD yang memenuhi aspek validitas, kepraktisan, dan keefektifan.



Gambar 1. Tampilan Awal E-LKPD



Gambar 2. Tampilan Aktivitas Pembelajaran Berbasis PBL



Gambar 3. Tampilan Halaman Akhir

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur, terutama dalam menyusun tujuan, mengurutkan langkah-langkah secara logis, serta menggunakan unsur kebahasaan yang tepat. Selain itu,

bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran belum mampu memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. Oleh karena itu, dikembangkan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal pada daerah Lamongan sebagai bahan ajar digital yang memuat aktivitas pemecahan masalah, materi teks prosedur, serta konteks budaya lokal yang dekat dengan kehidupan siswa. Produk yang dihasilkan kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli desain, ahli angket, dan perangkat pembelajaran untuk memastikan kualitas dan kelayakan produk sebelum diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1. Hasil Validasi

No	Aspek Validasi	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Validasi Materi	Ahli 3,69	Sangat Valid
2	Validasi Desain	Ahli 3,83	Sangat Valid
3	Validasi Angket	Ahli 3,85	Sangat Valid
4	Validasi Perangkat	Ahli 3,77	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 1, hasil validasi menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal memperoleh kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan materi, desain, angket, dan perangkat pembelajaran, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar.

Hasil Uji Kepraktisan dan Keefektifan E-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Kearifan Lokal

Kepraktisan E-LKPD diukur melalui angket respon siswa dan observasi aktivitas siswa pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil kepraktisan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kepraktisan E-LKPD

Tahap Uji Coba	Respon Siswa	Kategori	Aktivitas Siswa	Kategori
Kelompok Kecil	3,23	Baik	3,20	Baik
Kelompok Besar	3,61	Sangat Baik	3,80	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2, E-LKPD memperoleh respons positif dari siswa pada uji coba kelompok kecil maupun kelompok besar. Skor respons siswa dan aktivitas siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan mudah digunakan, menarik, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses

pembelajaran sehingga memenuhi aspek kepraktisan. Selain memenuhi aspek kepraktisan, E-LKPD juga menunjukkan tingkat keefektifan yang baik dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Keefektifan produk dianalisis menggunakan *Independent Sample t-test*, perhitungan N-Gain, dan uji efektivitas. Hasil analisis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Keefektifan E-LKPD

Analisis Data	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Seluruh nilai Sig. > 0,05	Normal
Uji Homogenitas	Sig. = 0,529 (>0,05)	Homogen
Uji T	Sig. = 0,000 (<0,05)	Signifikan
N-Gain Score	70,00%	Tinggi
Evektifitas	1,95	Efektif

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,529 (>0,05), yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Selanjutnya, hasil uji T (*Independent Sample t-test*) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain Score pada kelas eksperimen sebesar 70,00% termasuk kategori tinggi. Nilai efektivitas sebesar 1,95 (>1) menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran berbasis masalah, bahan ajar digital interaktif, dan konteks budaya lokal mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna serta mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa. E-LKPD yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana yang mendorong siswa untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan berpusat pada siswa.

Tingkat validitas yang tinggi menunjukkan bahwa E-LKPD telah memenuhi aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kevalidan tersebut didukung oleh kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, karakteristik siswa sekolah dasar, serta sintaks *Problem Based Learning* yang diterapkan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Selain

itu, integrasi kearifan lokal daerah Lamongan dalam materi dan kegiatan pembelajaran menjadikan isi E-LKPD lebih dekat dengan pengalaman siswa sehingga materi lebih mudah dipahami. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijayanti & Rozie, (2024) yang menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis PBL terintegrasi kearifan lokal memiliki tingkat validitas yang tinggi dan layak digunakan dalam pembelajaran sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Hanum & Amini, (2023) yang menyatakan bahwa E-LKPD berbasis PBL mampu memenuhi aspek kelayakan bahan ajar serta memperoleh kategori sangat valid berdasarkan penilaian para ahli.

Aspek kepraktisan ditunjukkan oleh tingginya respons positif siswa dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa E-LKPD mudah digunakan, menarik, dan mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Kepraktisan produk tidak terlepas dari penggunaan platform *Liveworksheets* yang memungkinkan siswa mengakses materi dan mengerjakan aktivitas pembelajaran secara digital, interaktif, dan fleksibel. Penyajian materi melalui kombinasi teks, gambar, ilustrasi, dan aktivitas interaktif membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Temuan ini sesuai dengan teori *Multimedia Learning* yang dikemukakan Mayer (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui representasi verbal dan visual secara terpadu. Pendapat tersebut diperkuat oleh Çeken & Taşkın, (2022) yang menjelaskan bahwa kombinasi unsur visual dan verbal mampu membantu siswa mengorganisasikan informasi menjadi pemahaman yang lebih bermakna. Selain itu, hasil penelitian Diana et al., (2025) menunjukkan bahwa penggunaan E-LKPD berbasis PBL melalui platform *Liveworksheets* memperoleh tingkat kepraktisan yang sangat baik karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran.

Keefektifan E-LKPD dibuktikan melalui hasil uji *Independent Sample t-test* yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta diperkuat oleh nilai *N-Gain Score* yang berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan E-LKPD berbasis PBL terintegrasi kearifan lokal memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat secara aktif dalam kegiatan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, berdiskusi, dan menyusun solusi dalam bentuk teks prosedur. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman, interaksi, dan

keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Azzahra, 2025). Selain itu, Costa et al., (2023) menjelaskan bahwa model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan keterampilan siswa melalui penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, penerapan model PBL dalam E-LKPD memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman secara mandiri sekaligus melatih keterampilan menulis secara lebih optimal.

Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa juga dipengaruhi oleh integrasi kearifan lokal Lamongan dalam materi pembelajaran. Konteks budaya yang dekat dengan kehidupan siswa membantu mereka memahami materi dan menyusun langkah-langkah secara lebih runtut sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Temuan ini sejalan dengan Pratiwi et al., (2023) , Anggrayni et al., (2024) serta Armawi & Limbongan, (2022) yang menyatakan bahwa kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai budaya daerah. Keterbaruan penelitian ini terletak pada pengembangan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* yang terintegrasi kearifan lokal Lamongan melalui platform *Liveworksheets* pada materi teks prosedur. Kombinasi tersebut menghasilkan bahan ajar yang interaktif, kontekstual, dan berpotensi menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Implikasi hasil penelitian menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal Lamongan yang dikembangkan melalui platform *Liveworksheets* dapat menjadi alternatif bahan ajar digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penggunaan E-LKPD tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Integrasi model *Problem Based Learning* dengan kearifan lokal memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan budaya di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, produk yang dikembangkan berpotensi mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi sekaligus memperkuat pelestarian kearifan lokal dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal Lamongan melalui platform *Liveworksheets* pada materi teks prosedur kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi, ahli desain, ahli

angket, dan perangkat pembelajaran. Selain itu, E-LKPD memperoleh kategori sangat praktis berdasarkan respons dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Keefektifan E-LKPD ditunjukkan melalui hasil uji T (Independent Sample t-test) yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) serta nilai N-Gain Score sebesar 70,00% dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan E-LKPD berbasis PBL terintegrasi kearifan lokal mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa secara signifikan. Dengan demikian, E-LKPD yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar digital inovatif yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena implementasi E-LKPD hanya dilakukan pada materi teks prosedur di kelas IV sekolah dasar dengan jumlah subjek penelitian yang terbatas pada dua sekolah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan materi, jenjang pendidikan, dan jumlah subjek yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih komprehensif.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala SD Negeri 1 Babat dan Kepala SD Muhammadiyah 2 Babat, guru kelas IV, serta seluruh siswa yang telah memberikan izin, bantuan, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penelitian hingga penyusunan artikel ini

Referensi

- Amtonis, J. (2022). E-LKPD DAN LITERASI LINGKUNGAN PADA PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0: Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0, Literasi Lingkungan, E-LKPD, dan Hubungan antara E-LKPD, Literasi Lingkungan pada Pendidikan Revolusi 4.0. *JURNAL KOULUTUS*, 5, 71-80. <https://doi.org/10.51158/koulutus.v5i1.786>
- Armawi, A., & Limbongan, S. A. (2022). The local-wisdom-based social capital for strengthening social resilience during the COVID-19 pandemic Modal sosial berdasarkan kearifan lokal dalam rangka penguatan ketahanan sosial selama pandemi COVID-19. 35(4), 514-526. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/mkp.V35I4.2022.514-526>
- Azzahra, N. T. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. 2(2), 64-75.
- Çeken, B., & Taşkın, N. (2022). Multimedia learning principles in different learning environments: a systematic review. *Smart Learning Environments*. <https://doi.org/10.1186/s40561-022-00200-2>
- Costa Anna Maria, Núria Escaja, Carles Fité, Miguel González, Sergio Madurga, E. F. (2023). Problem-Based Learning in Graduate and Undergraduate Chemistry Courses: Face-to-Face and Online Experiences. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.2c00741>
- Diana, P., Masniladevi, Ladiya, H. B., & Fitria, Y. (2025). PENGEMBANGAN E-LKPD INTERAKTIF MENGGUNAKAN LIVEWORKSHEET BERBASIS MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA PEMBELAJARAN KEBERAGAMAN BUDAYA KELAS V DI SEKOLAH DASAR platform menawarkan keunggulan berupa kemampuan guru mengintegrasikan berbagai elemen mult. 6(3), 3017-3024.
- Hanum, L., & Amini, R. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Aplikasi Book Creator di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2183-2194. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7963>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jukasi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/JUKASI.V7I3.21599>
- Kharisma, A. I., Arofatul, L., Uswatun, I., & Hidayah, R. (2024). Sosialisasi Media Pembelajaran Interaktif Terintegrasi Kearifan Lokal Untuk Guru SD Muhammadiyah 1 Babat. 3-7.
- M. Anggrayni, Khairita, M. N., & Riski, F. A. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPAS Bab 5 Kelas IV SDN 02 Sungai Rumbai. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(2), 444-452. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2304>
- Mayer, R. E. (2024). The Past , Present , and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, 36(1), 1-25. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Nasocha, A., & Winanto, a. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan MediaGambar Seri pada Kelas IV di SD Negeri Sidorejo Lor 03 Salatiga. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 4566-4577.
- Pratiwi, D., Indrayani, L., & et al. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singaraja. 11(1), 143-150.
- Saputra, I. A., & Kurnianti, E. M. (2022). INNOVATIVE : Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Literasi Sains Pada. 2, 563-571.
- Uswatun Khasanah, L. A. I., Ati MZ, A. S., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 02(01), 125-130.
- Wijayanti, R. N., & Rozie, F. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep Kelas IV Sekolah Dasar. *Metodik*

Didaktik, 19(2), 152–163.
<https://doi.org/10.17509/md.v19i2.65198>